PERSEPSI SISWA DI SMK ISLAM TERPADU AL-FURQON SANDEN TERHADAP VIDEO PENGEROYOKAN GURU DI MEDIA SOSIAL
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:
SUKARMAN
NIM 15210045

Pembimbing:
Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.
NIP 19661226 199203 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1137/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI SISWA DI SMK ISLAM TERPADU AL-FURQON SANDEN TERHADAP VIDEO PENGEROYOKAN GURU DI MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: SUKARMAN
Nomor Induk Mahasiswa	: 15210045
Telah diujikan pada	: Senin, 21 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 21 Oktober 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan

Dr. Siti Syamsiyatun, M.Si.
NIP. 19710310 199703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

17/12/2019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangdan dibawah ini:

Nama : Sukarman
NIM : 15210045
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **PERSEPSI SISWA DI SMK ISLAM TERPADU AL-FURQON SANDEN TERHADAP VIDEO PENGEROYOKAN GURU DI MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila Terbukti Pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Desember 2019
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
A7A12AHF189142044
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sukarman
NIM. 15210045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sukarman
NIM : 15210045
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA DI SMK ISLAM TERPADU AL-FURQON SANDEN TERHADAP VIDEO PENGEROYOKAN GURU DI MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor)

kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Drs. Wasisul Shofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya atas terlaksananya penulisan skripsi ini.

Skripsi saya persembahkan untuk almarhum Bapak dan almarhumah Ibu saya, keluarga saya tercinta yang selalu memberikan dorongan dan doa, Bapak Wahyu Widodo, S. Pd., yang telah memberikan bantuan dan arahan untuk saya menempuh pendidikan, juga kepada dosen-dosen yang telah memeberikan ilmu, dan sahabat-sahabat saya yang selalu memberi semangat.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah dalam menimba ilmu selama menjadi mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Ingatlah! Engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan memenuhi syarat yaitu: Kecerdasan, kemauan, sabar, biaya, bimbingan guru, dan waktu yang lama”

(Syair Ali Bin Abi Thalib dalam kitab Ta’lim Al-Muta’allim karya Syaikh Az-zarnuji)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrakhim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Persepsi Siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Musthofa, S. Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Khoiro Ummatin, S. Ag., M. Si., selaku Dosen Penasehat Akademik, terima kasih atas segala nasihat, motivasi, pesan serta bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, semoga ibu selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT, Amin.
5. Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberi bimbingan dan petunjuk dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih atas bimbingannya, semoga Ibu senantiasa dalam lindungan dan ridho Allah SWT, Amin.
6. Bapak Dr. Khadiq S. Ag., M. Hum., Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M. Si., beserta seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa tulus dan ikhlas dalam mengajarkan dan memberikan ilmu selama kuliah.
7. Keluarga saya, Ibu Wagirah, Puji Lestari, Andre Yono, Andika, Kasmin, Pardi, Eni Narwati, Nurmi, yang memberikan doa dan dorongan kepada saya.
8. SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Wahyu Widodo, S. Pd., yang telah membantu dan memberikan arahan kepada saya dalam menempuh pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Bapak/Ibu donatur dan pengurus Yayasan Kemaslahatan Umat Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan materi maupun non materi kepada saya.
11. Sahabat-sahabat Yayasan Kemaslahatan Umat Yogyakarta, Mbak Retno, Ika Trismiati, Isti Yuliana, Tri Widarti, Zuraida, Putri Kharisma, Bagus, yang telah menjadi sahabat senasib seperjuangan.
12. Bapak Maszda Risky Pradewa, S. Pd., yang telah membantu saya dalam mencari data penelitian.
13. Sahabat-sahabat Pondok Pesantren Al-furqon Sanden, Muhammad Mufid, Ahmad Agung, Najib, Widi, Afan, yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data di lapangan.
14. Sahabat saya Ahyan Putra, yang selalu memberi arahan dan saran dalam penulisan skripsi.
15. Sahabat saya, Yusuf Safarudin, Denta, Yuan, Moch. Sazka Ramdhani, Mifathul Ilmi, Sayiful Maulana, Sarif Hidayat, Rahman Hidayat, Hidayat, Wildan Ridho, Adnan Adi Ilmawan, Pendi Cahyono, Mullalif, Nabila Khoirunnisa Harliani, Betty Rofiatun Nisa, Ellita Ardiyanti Pangesti Putri, Ika Nur Vitaliya, Rizka Habibah, Alfiana Yuniar, dan sahabat Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 yang bisa akrab sampai sekarang. Terimakasih lho, tanpa kalian, saya suka menyendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

16. Teman-teman Bidikmisi angkatan 2015, khususnya Fakultas dakwah dan Komunikasi, yang menjadi sahabat seperjuangan dalam mendapatkan beasiswa ini.
17. Teman-Teman KKN Kelompok 120 yang saya cintai, Amelin Candra, Dita Nurgupita sari, Luluk Nur Syaidah, Dhila Harun, Imtihaniayah Mufidah, Imdad, Zaki Ar-razak, Muhammad Muhajir, dan Hazmi, yang menjadi sahabat hidup satu atap selama 2 bulan.
18. Ibu Yani, Ibu Dewi, Ibu Nini dan Pakde Rof, selaku pemilik kost-kostan yang sudah menganggap saya seperti anak sendiri.
19. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut, amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 September 2019

Sukarman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR BAGAN ..... **xviii**

ABSTRAK ..... **xix**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

1. Tujuan Penelitian 6

2. Manfaat Penelitian 6

D. Kajian Pustaka 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Landasan Teori.....11

1. Tinjauan Tentang Persepsi.....11

2. Tinjauan Tentang Media Sosial.....19

3. Tinjauan Tentang Pengeroyokan.....23

F. METODE PENELITIAN 24

1. Jenis Penelitian.....24

2. Objek dan Subjek Penelitian 25

3. Teknik Pengumpulan Data.....26

4. Teknik Analisis Data 29

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....31

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG VIDEO PENGEROYOKAN GURU DI MEDIA SOSIAL DAN PROFIL SMK ISLAM TERPADU AL-FURQON SANDEN

A. Gambaran Umum Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial.....33

1. Kronologi Kejadian 33

2. Klarifikasi Dari Pihak SMK NU 03 Kendal Berkaitan Dengan Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial.....34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Video Pengeroyokan Guru Setelah Viral di Media Sosial Menimbulkan Beragam Persepsi di Kalangan Netizen 36

B. Gambaran Umum SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden 40

1. Kondisi Sosial Siswa 40
2. Sejarah Berdirinya SMK Islam Terpadu Al-Furqon Sanden.....41
3. Visi dan Misi SMK Islam Terpadu Al-Furqon Sanden.....42
4. Struktur Organisasi SMK Islam Terpadu Al-Furqon sanden 43
5. Jumlah siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden.....44
6. Jurusan di SMK Islam Teradu Al-Furqon Sanden.....45
7. Profil Informan 45

BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sensasi Siswa Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial.....49

B. Atensi Siswa Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial.....52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Penarik Eksternal Atensi.....53
2. Penarik Internal Atensi 59

C. Interpretasi Siswa Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial.....66

D. Persepsi Siswa di SMK Islam Terpadu Al-Furqon Sanden Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial 71

1. Siswa Yang Memiliki Persepsi Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial Setuju Sebagai Pengeroyokan.....72
2. Siswa Yang Memiliki Persepsi Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial Hanya Sebagai Candaan 73

E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa di SMK Islam Terpadu Al-Furqon Sanden Terhadap Video pengeroyokan Guru di Media Sosial.....76

1. Faktor Atensi/perhatian.....77
2. Faktor Ciri Kepribadian 79

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran.....86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-jenis Persepsi.....14
Tabel 2. Jumlah Siswa 44
Tabel 3. Jurusan.....45
Tabel 4. Profil Informan.....46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Presentase Pengguna Media Sosial.....2
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahapan Persepsi.....12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Media sosial merupakan media populer yang banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Berdasarkan hasil riset *We are Social Hootsuite* yang diliris pada bulan januari tahun 2019, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta, atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari hasil survey sebelumnya. Informasi yang tersebar di media sosial pun sangat cepat dan dengan mudah dilakukan oleh siapa saja. Salah satu yang sempat viral di media sosial adalah tentang video pengeroyokan guru yang terjadi di SMK NU 03 Kaliwungu, Kendal Jawa, dan sempat memunculkan beragam persepsi di kalangan *netizen* pengguna media sosial.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Objek penelitiannya adalah video pengeroyokan guru di media sosial, sedangkan subjek penelitiannya siswa jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden yang mengetahui objek penelitian. Teori yang digunakan yaitu teori persepsi, video, pengeroyokan, dan media sosial. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi teknik reduksi data, proses penyajian data dan proses menarik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah persepsi siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden khususnya siswa Jurusan TBSM terhadap video pengeroyokan guru di media sosial, terdapat perbedaan pendapat, ada yang memiliki persepsi setuju sebagai video pengeroyokan, dan ada yang memiliki persepsi tidak setuju sebagai video pengeroyokan, namun hanya sebagai candaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa yaitu faktor eksternal atensi dari gerakan pelaku dalam video, faktor internal atensi dari kognitif siswa, serta faktor ciri kepribadian siswa.

Kata Kunci: Persepsi, Pengeroyokan, Media Sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat segala informasi yang tersebar di masyarakat semakin cepat dan beragam. Ada beberapa faktor yang menyebabkan informasi semakin tersebar luas di masyarakat, salah satunya faktor media yang digunakan. Media merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media massa, saat ini menjadi salah satu media yang banyak digunakan untuk menyampaikan informasi, seperti televisi, radio, Koran, dan majalah. Dari masa ke masa media massa mengalami perkembangan hingga saat ini memunculkan *new media* atau media baru yang disebut internet. Internet muncul di pertengahan 1990-an sebagai media massa baru yang amat kuat. Internet adalah jaringan kabel, telepon, dan satelit yang menghubungkan komputer. [1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Internet dapat menghubungkan jutaan orang di dunia melalui sebuah jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Salah satu layanan di internet yaitu komunikasi secara langsung seperti e-mail dan *chatting*, termasuk media sosial. Media sosial saat ini menjadi media yang paling banyak

[1] John Vivian, *Teori Komunikasi Massa, ed. 8* (Jakarta: Predana Media Grup, 2015), hlm. 262.

digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Berdasarkan hasil riset *We are Social Hootsuite* yang diliris pada bulan Januari tahun 2019, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta, atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari hasil survei sebelumnya. [2]

Gambar 1. Presentase Pengguna Media Sosial

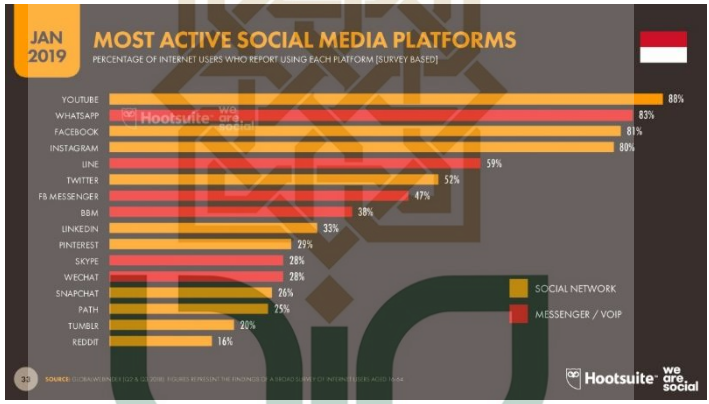

Sumber: Websindo.com

Masyarakat di dunia dapat berkomunikasi secara langsung melalui media sosial seperti *Facebook, Instagram, Twitter, whatsapp, Line* dan sejenisnya. Media sosial dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja selama terhubung dengan jaringan internet. Hal ini mengakibatkan informasi yang tersebar di media sosial mudah untuk didapatkan, baik itu informasi yang benar, maupun yang belum terverifikasi kebenarannya. Selain mudah dalam

[2] https://databoks.katadata.co.id, diakses pada 24 Mei 2019 pukul 22:00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

mendapatkan informasi, setiap orang juga dapat menyebarkan informasi di media sosial sesuka hati mereka, tanpa ada regulasi yang jelas dalam mengatur penyebaran informasi di media sosial. Tidak jelasnya regulasi yang mengatur penyebaran informasi di media sosial, menyebabkan masyarakat kesulitan dalam membedakan mana informasi yang benar, dan mana informasi yang salah, sehingga memunculkan beragam persepsi.

Beberapa bulan yang lalu, masyarakat dikagetkan dengan beredarnya video yang melibatkan siswa dan guru di media sosial. Dilansir dari *newsokezone.com*, kejadian dalam video tersebut terjadi pada Kamis, 8 November 2018, di kelas X jurusan Teknik Kendaran Ringan SMK NU 3 Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah saat mata pelajaran gambar teknik otomotif yang diampu oleh guru bernama Joko Susilo. Dalam video tersebut terlihat seorang guru memegang buku berada dalam kepungan beberapa siswa. Di antara siswa ada yang dalam posisi siap memukul dengan mendorong tangan guru dan berlanjut dengan beberapa adegan. Kejadian tersebut direkam salah satu siswa, kemudian dimasukkan ke dalam *story whatsapp*, dan menurut siswa perekam, durasi video hanya berlangsung selama 1 menit, Setelah itu dihapus dari *story whatsapp*.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Taufik Budi, "Ini Kronologi Video Viral Guru Dikeroyok Siswa di SMK NU Kendal", https://news.okezone.com/read/2018/11/11/512/1976369/ini-kronologi-

Dari sinilah video tersebut menyebar, diviralkan oleh pihak lain dan diposting di banyak akun media sosial sebagai suatu pengeroyokan. Setelah viral di media sosial, Muhaidin, Kepala Sekolah SMK NU 3 Kaliwungu, mengklarifikasi melalui sebuah surat pernyataan yang dibuat hari Minggu, 11 November 2018, bahwa peristiwa dalam video yang dikabarkan dimedia sosial sebagai suatu pengeroyokan itu tidak benar, namun hanya sebuah candaan antara siswa dengan gurunya. [4]

Kejadian dalam video yang dikabarkan di media sosial sebagai suatu pengeroyokan terhadap guru tersebut, mendapat banyak tanggapan dari *netizen* dan memunculkan persepsi yang beragam. Tak sedikit *netizen* yang menghujat siswa dan memiliki persepsi bahwa peristiwa dalam video tersebut adalah sebuah tindakan tidak bermoral, namun ada juga yang berpendapat itu hanya sekedar bercanda yang menandakan keakraban di antara siswa dengan gurunya. Timbulnya persepsi yang beragam di kalangan masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor perhatian, set/harapan, kebutuhan, sistem nilai, ciri kepribadian, dan gangguan kejiwaan.[5]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

video-viral-guru-dikeroyok-siswa-di-smk-nu-kendal, diakses tanggal 3 maret 2019, Jam 08:17 WIB.

[4] *Ibid.*

[5] Suciati, *Psikologi Komunikasi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam (*Yogyakarta: Buku Litera, 2015), hlm. 95-96.

Melihat latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian berjudul "Persepsi Siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor)". Disini peneliti mengambil objek penelitian video pengeroyokan guru di media sosial, karena video tersebut menimbulkan persepsi yang beragam, dibuktian dengan komentar-komentar *netizen* di media sosial. Subjek penelitian mengambil siswa jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden, karena beberapa siswanya mengetahui tentang video tersebut dibuktikan dengan survei awal peneliti kepada beberapa siswa yang mengetahui video tersebut melalui pertanyaan yang peneliti sebar di kelas X, XI, dan XII TBSM, sebelum melakukan penelitian mendalam berikutnya.[6]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden terhadap video pengeroyokan guru di media sosial?

[6] Kuisioner awal yang peneliti sebar di semua kelas Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, 28 Mei 2019.

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden terhadap video pengeroyokan guru di media sosial?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui persepsi siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden terhadap video pengeroyokan guru di media sosial.

b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden terhadap video pengeroyokan guru di media sosial.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pihak yang berkepentingan (media massa, pemerintah, lembaga islam, dan masyarakat pada umumnya) serta membutuhkan pengetahuan berkaitan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, khususnya yang berkaitan dengan kajian ilmu sosial (Komunikasi Penyiaran Islam) mengenai persepsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan adalah pertama, penelitian berjudul Persepsi Mahasiswa Tentang Video Penistaan Agama di Media Sosial (Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alaudin Makassar) yang diteliti oleh Idil Baso pada tahun 2017 dari UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan keilmuan menggunakan ilmu komunikasi khususnya dalam komunikasi massa. metode survei dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi dengan objek penelitiannya adalah video penistaan agama di media sosial, sedangkan subyek penelitiannya Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar. Teori yang digunakan yaitu teori persepsi, komunikasi massa, dan teori video. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah persespi Mahasiswa jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar tentang video penistaan agama di media sosial muncul perbedaan pendapat yaitu ada yang setuju menganggap bahwa itu adalah sebuah penistaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

agama dan ada yang berpersepsi bahwa itu bukan penistaan agama. Faktor yang melandasi persepsi mahasiswa jurusan perbandingan agama terdapat dua faktor yaitu faktor nilai-nilai yang dianut dan video-video yang berkembang.[7]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Idil Baso terletak pada objek penelitian yaitu di video pengeroyokan guru di media sosial dan subyek penelitian yaitu Siswa di SMK Islam Terpadu Al-Furqon Sanden.

Skripsi berjudul Persepsi Mahasiswa Pada Identitas Waria di Akun Instagram @Mimi.peri Sebagai Prouk New Media (Studi Deskriptif Kualitatif paa Mahasiswa Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), ditulis oleh Salsha Yuslia, dari UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta, tahun 2018. Jenis Penelitian ini menggunakan eskriptif kualitatif. Teori menggunakan teori persepsi, ientitas, waria, media baru dan instagram, Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Hukum Islam, sedangkan obyek penelitiannya yaitu persepsi mahasiswa pada akun Instgaram @mimi.peri. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis ata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Idil Baso, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Video Penistaan Agama: Deskriptif Kualtitatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar* (Makassar: Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017).

menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa hukum islam mengatakan bahwa mimi peri aalah seorang waria. Namun alasannya dapat ibagi menjai dua, yang pertama mahasiswa yang mengatakan bahwa mimi peri memang memiliki jiwa waria, sedangkan mahasiswa lain mengatakan bahwa mimi peri mengubah dirinya menjadi seorang waria dengan alasan untuk mencari keuntungan di media sosial. [8]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas, terletak pada objek peneltian, di mana penelitian tersebut mencari persepsi terhadap identitas waria dalam akun instagram @mimi.peri sebagai seorang waria atau bukan, sedangkan dalam penelitian ini akan mencari bagaimana persepsi siswa terhadap video pengeroyokan guru di media sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketiga, Penelitian berjudul Persepsi Masyarakat Tentang Citra Pemerintah Kota Medan Melalui Akun Media Sosial *Instagram* (Study Deskriptif Kualitatif Pada Masyarakat Kota Medan yang Mengikuti Akun Media Sosial *Instagram* @humas_pemkomedan), ditulis oleh MHD.

[8] Salsha Yuslia, *Persepsi Mahasiswa Pada Identitas Waria di Akun Instagram @Mimi.peri Sebagai Prouk New Media: Studi Deskriptif Kualitatif paa Mahasiswa Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Wahyu Effendi, dari Universitas Medan Area, tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori tentang komunikasi, persepsi, masyarakat, citra, media sosial, dan *instagram.* Subyek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Medan yang mengikuti akun media sosial *instagram* @humas_pemkomedan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi struktural.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai citra Pemerintah Kota Medan melalui akun *instagram* @humas_pemkomedan, diuraikan menjadi 2 aspek. Pertama melalui profil Instagram, dan yang kedua dari isi *instagram* yang terdiri dari 6 kategori unggahan, yaitu kegiatan PemKot Medan, video laporan hasil kerja, informasi dan himbauan, ucapan selamat, video, dan tokoh. Hasil dari semua persepsi masyarakat tentang citra Pemerintah Kota Medan Melalui akun instagram @humas_pemkomedan adalah positif. [9]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh MHD. Wahyu Effendi tersebut, terletak pada objek penelitian, di mana penelitian tersebut mencari persepsi

[9] MHD. Wahyu Effendy, *Persepsi Masyarakat Tentang Citra Pemerintah Kota medan Melalui Akun Media Sosial Instagram: Study Deskriptif Kualitatif Pada Masyarakat Kota Medan yang Mengikuti Akun Media Sosial Instagram @humas_pemkomedan (Medan, Universitas Medan Arean, 2018).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tentang citra, sedangkan dalam penelitian ini akan membahas mengenai persepsi terhadap video pengeroyokan guru.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada stimulasi inderawi *(sensory stimuli.).*[10] Persepsi adalah objek-objek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indera, dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak, sehingga kita dapat mengamati objek tersebut.[11]

Menurut Lahlry, menyatakan bahwa persepsi ialah proses yang digunakan untuk menginterpretasikan data sensoris. Menurut Branca, dkk., mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang didahului dengan penginderaan, yang kemudian diteruskan ke syaraf otak untuk kemudian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2015), hlm. 50.

[11] Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 44.

diorganisasikan dan diinterpretasikan[12]. Menurut J. Cohen persepsi bermakna atas sensasi sebagai representative objek eksternal, persepsi adalah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang ada di luar sana.[13]

Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bawa persepsi adalah suatu proses pemberian makna terhadap suatu objek atau peristiwa melalui panca indra, yang diperoleh seseorang dari sebuah informasi.

b. Tahapan dan Proses Persepsi

Persepsi meliputi Penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indera kita (indera peraba, penglihatan, pencium, pengecap, dan pendengar), atensi dan interpretasi. [14]

Bagan 1. Tahapan Persepsi

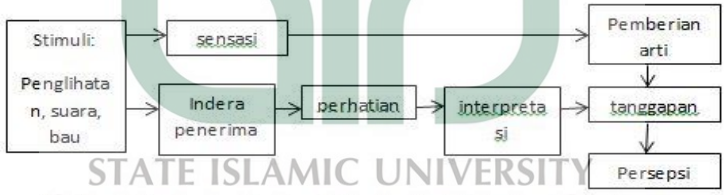

Sumber: Jalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar.

Menurut K. Sereno dan Edward M. Bodaken, juga Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson menyebutkan bahwa

---

[12] Suciati, *Psikologi Komunikasi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam* (Yogyakarta: Buku Litera, 2015), hlm. 92.

[13] Riswandi, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 49.

[14] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2009), hlm. 181.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

persepsi terdiri dari tiga aktivitas, yaitu: Seleksi, organisasi, dan interpretasi. Yang dimaksud dengan seleksi sebenarnya mencakup sensasi dan atensi, sedangkan organisasi melekat pada interpretasi, yang dapat di definisikan sebagai "Meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna". Sebenarnya ketiga tahap persepsi (sensasi, atensi, dan interpretasi, atau seleksi, organisasi, dan interpretasi), tidak dapat dibedakan secara tegas, kapan suatu tahap berakhir dan kapan tahap berikutnya mulai. Dalam banyak kasus ketiga tahap tersebut berlangsung nyaris serempak. [15]

c. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Mulyana menyebutkan bahwa persepsi manusia dibedakan menjadi dua, yakni persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap sosial (manusia). Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis. Ada beberapa perbedaan antara jenis persepsi terhadap objek dan persepsi terhadap manusia yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] *Ibid.*

Tabel 1. Jenis-jenis Persepsi

Persepsi terhadap Objek	Persepsi terhadap manusia
• Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik. • Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar. • Objek tidak bereaksi (bersifat statis). • Persepsi terhadap objek tidak berubah cepat.	• Persepsi terhadap manusia melalui lambing-lambang verbal dan non verbal. • Persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan dan sebagainya). • Manusia bereaksi (bersifat dinamis). • Persepsi terhadap manusia mudah berubah sewaktu-waktu.

Sumber: Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain itu, Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersespsikan, maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua

yaitu: [16] Pertama, Persepsi positif, adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.

Kedua, Persepsi negatif, ialah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsikan. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

Dengan demikian persepsi positif maupun negatif akan muncul tergantung oleh sikap setuju tidak setuju, menerima tidak menerimanya individu terhadap suatu objek atau peristiwa yang dipersepsikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Fauzi dalam buku Psikologi Komunikasi yang ditulis oleh Suciati, mengungkapkan beberapa hal yang menyebabkan perbedaan persepsi, antara lain: [17]

Pertama, Atensi/Perhatian. Menurut Kanneth E. Andersen Perhatian ialah proses mental ketika stimulus atau

---

[16] Irwanto, *Psikologi Umum; Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), hlm. 71.

[17] Suciati, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 95-96.

rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. [18]

Dalam atensi, terdapat 2 faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor eksternal, antara meliputi, Gerakan, seperti organisme yang lain, manusia secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak. Ketika melihat video tentang video pengeroyokan guru yang beredar di media sosial, akan menjadikan objek perhatian daripada video-video lain yang tidak ada banyak gerakan. Dalam video tersebut gerakan pelaku merupakan hal yang paling dominan.

Kemudian, Intensitas stimulus. Hal-hal yang menonjol dari stimulus lain akan mempengaruhi perhatian kita saat melihat objek. Selanjutnya Kebaruan. Hal-hal yang baru, berbeda, luar biasa, akan menarik perhatian. Serta faktor perulangan. Hal-hal yag disajikan berkali-kali, bila disertai dengan sedikit variasi, akan menarik perhatian

Faktor internal penarik perhatian meliputi: Faktor Biologis. Faktor bilogis merupakan kebutuhan-kebutuhan biologis yang harus dipenuhi. Misalkan, orang yang lapar pikirannya akan dipenuhi dengan makanan, orang yang ngantuk berusaha memenuhi kebutuhannya untuk dapat tidur, orang yang lelah akan berusaha utuk beristirahat, dan seterusnya. Faktor Sosiopsikologis, Karakteristik sosiopsikologis dibagi menjadi tiga komponen, antara lain:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 51.

Komponen afektif (aspek emosional), komponen kognitif (aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia) dan komponen konatif (aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak).

Faktor Kedua, Set/harapan. Set adalah harapan terhadap rangsang yang akan timbul. Ekspektasi terhadap munculnya rangsang menyebabkan individu bisa memiliki perbedaan persepsi.

Faktor Ketiga, Kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun menetap akan mempengaruhi persepsi seseorang. Keempat, Faktor Sistem nilai. Sistem nilai yang ada di masyarakat sangat menentukan persepsi yang muncul. Penilaian baik dan buruk terhadap sebuah objek menentukan persepsi. Sistem menurut KBBI, adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sedangkan nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.[19]

Salah satu bentuk dari sistem nilai adalah norma. Substansi norma yaitu penjelasan mengenai perilaku yang patut dan tidak patut. Kemudian norma digunakan sebagai sistem nilai untuk mengatur standar perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. [20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] https://kbbi.web.id/nilai diakses tanggal 22 Agustus 2019 jam 21:43 WIB.

[20] https://brainly.co.id/tugas/7683134 diakses tanggal 22 Agustus 2019 jam 21:46 WIB.

Menurut Widjaja, Norma adalah petunjuk tingkah laku yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam hidup sehari-hari, berdasarkan suatu alasan (motivasi) tertentu dengan disertai sanksi. Sanksi adalah ancaman atau akibat yang diterima apabila norma tidak dilakukan. [21] Sistem nilai/norma yang dianut dalam masyarakat antara lain sistem nilai agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum.[22]

Faktor kelima, Ciri kepribadian. Sebuah kepribadian yang berbeda akan berakibat pemberian persepsi yang berbeda pula. Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Secara psikologi, kepribadian orang dibedakan menjadi dua yaitu ekstrovert dan introvert. Kepribadian ekstrovert biasanya memiliki kepribadian yang terbuka dan senang bergaul, serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka. Sedangkan kepribadian introvert biasanya cenderung pendiam, suka merenung, dan lebih peduli tentang pemikiran mereka dalam dunia mereka sendiri. [23]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor Keenam, gangguan kejiwaan, hal ini menyangkut kelainan yang disebut dengan halusinasi maupun

---

[21] Widjaja. A.W, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila* (Jakarta : Era Swasta), 1985, hlm. 168.

[22] *Ibid.*

[23] Robbins, *Perilaku Organisasi Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat), 2008, hlm. 126-127.

ilusi. Halusinasi bersifat individual, dan hanya dialami oleh individu yang bersangkutan.

2. Tinjauan Tentang Media Sosial

Media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dengan media sosial, kita dapat berkomunikasi secara langsung dengan orang-orang di seluruh dunia dengan memanfaatkan jaringan internet.

a. Pengertian Media Sosial

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlien, pengertian media sosial adalah kelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis Web 2.0 (yang merupakan platform dari evolusi media sosial) yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari *User Generated Content.* [24]

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang popular sekarang ini antara lain *Blog, Twitter, Facebook, Instagram,* dan Wikipedia. Definisi lain dari media sosial juga dijelaskan oleh Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memmfasilitasi

[24]https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-media sosial.html, diakses tanggal 10 April 2019, Jam 11:06 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai ikatan sosial.[25]

Menurut Shirky media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi *(to Share),* bekerja sama *(to cooperate)* di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa, manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas, intinya menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri. [26]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah teknologi baru yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara interaktif dari para pengguna diberbagai belahan dunia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Rulli Nashrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2017), hlm. 11.

[26] *Ibid.*

b. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlien, membuat klasifikasi jenis media sosial berdasarkan ciri-ciri penggunaannya, antara lain:

1) Proyek kolaborasi *website,* di mana *user*-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, atau pun membuang konten yang termuat di *website* tersebut, seperti Wikipedia.
2) Blog dan microblog, di mana *user* mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, contohnya Twitter.
3) Konten atau isi, di mana *user* di website ini saling membagikan konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, dan lain-lain, contohnya Youtube.
4) Situs jejaring sosial, di mana *user* memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, misalnya facebook.
5) *Virtual game world,* di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

juga layaknya di dunia nyata, misalnya seperti *online game.*

6) *Virtual social world,* merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. Tidak beda dengan *virtual game world,* namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti *Second Life.*[27]

c. Fungsi Media Sosial

1) Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
2) Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience (one to many)* menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience (many to many).*
3) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. menastransformasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Tim Pusat Humas Perdagangan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hlm. 26-27.

manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri. [28]

3. Tinjauan Tentang Pengeroyokan

Menurut KBBI kata pengeroyokan berasal dari kata keroyok yang memiliki arti menyerang beramai-ramai (orang banyak), Kemudian terdapat afiksasi atau imbuhan yaitu diawal pe dan diakhir an yang berarti proses atau perbuatan. Jadi, arti pengeroyokan adalah proses, cara atau perbuatan mengeroyok. [29]

tindak pidana pengeroyokan yang dilakukan secara bersama-sama yang mengakibatkan kerusakan fisik maupun non fisik dikatakan sebagai kekerasan yang bertentangan dengan hukum, Kekerasan dalam hal ini baik berupa ancaman saja maupun sudah merupakan suatu tindakan nyata.

Kriteria pengeroyokan sesuai definisi yang ada yaitu:

a. Cara melibatkan banyak orang atau dilakukan bersama-sama.
b. Jumlah orang yang melakukan lebih dari satu dan tidak ada batas jumlahnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] *Ibid.*
[29] https://kbbi.web.id/keroyok diakses tanggal 10 Agustus jam 11:29 WIB.

c. Mengakibatkan kerusakan fisik maupun non fisik.[30]

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Pada hakikatnya, metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat (*central tendency*) atau ukuran sebaran (*dispersion*). [31]

Ciri lain metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*). Peneliti bertindak sebagai pengamat, membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya. [32] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata. [33]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[30] *Ibid.*

[31] Jalaluddin Rahmat dan Idi Subandy Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya,* ed. Revisi (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016), hlm. 68.

[32] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, ed. 2, cet. 6 (Bandung: Remaja Rosdakarya Offest, 1998), hlm. 25.

[33] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

Deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa Jurusan TBSM di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden terhadap video pengeroyokan guru di media sosial, kemudian mengategorikan data yang didapat dan mendesripsikan dalam penelitian. Sedangkan dalam mendeskripsikan data, peneliti menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah keseluruhan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian, sebagai bentuk pasif. Dengan singkat, objek adalah segala sesuatu yang diteliti, objek tidak terbatas, meliputi benda-benda, baik konkret maupun abstrak. Subjek adalah keseluruhan permasalahan yang membicarakan dalam penelitian sebagai bentuk aktif. [34]

Objek dalam penelitian ini adalah video pengeroyokan guru di media sosial. Alasannya karena video tersebut sempat viral dan menimbulkan persepsi yang beragam di kalangan *netizen,* dibuktikan dengan komentar *netizen* di media sosial.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Jurusan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) di SMK Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 135.

Terpadu Al-furqon Sanden. Alasan peneliti mengambil siswa di sekolah tersebut sebagai subjek penelitian, karena beberapa siswa di sekolah tersebut mengetahui dan memperhatikan video mengenai video pengeroyokan guru di media sosial, dan memunculkan persepsi dari para siswa.

Dalam pengambilan subjek penelitian/informan, peneliti menentukan kriteria informan sebagai berikut:

a. Informan yang menggunakan media sosial.
b. Informan yang mengetahui dan memperhatikan video pengeroyokan guru di media sosial.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Definisi wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertetap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. [35]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada siswa jurusan TBSM di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden terkait persepsi mereka terhadap

[35]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya,* ed. 2 (Jakarta: Kenca, 2007), hlm. 111.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

video pengeroyokan guru di media sosial. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik *In-Depth-Interview,* di mana peneliti mewawancarai informan secara mendalam untuk mendapatkan data.

Pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara difokuskan pada persepsi siswa terhadap video pengeroyokan guru di media sosial serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mereka. Wawancara direkam menggunakan *tape recoreder*, agar peneliti bisa dengan mudah menganalisis hasil wawancara. Selain itu, peneliti juga mengambil foto menggunakan kamera ponsel sebagai bukti peneliti telah melakukan wawancara kepada informan.

Peneliti di sini sebagai seseorang yang aktif selama pengumpulan data, bermaksud untuk memahami secara detail bagaimana siswa berpikir dan bagaimana mereka mengembangkan pandangan mereka. Pertanyaan wawancara berisi topik-topik yang peneliti dapat dengan mengeksplorasi, melihat dan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan kejelasan dan keterangan. Oleh sebab itu, peneliti dapat bebas membuat dan menetapkan gaya percakapan, sekalipun hanya dengan fokus pada hal tertentu yang sudah peneliti tetapkan.

c. Observasi atau Pengamatan

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai "pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris". [36]

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit, sehingga yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun dan mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[37]

Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti akan melakukan pengamatan di lapangan dengan cara mengamati lingkungan, kegiatan dan perilaku siswa di SMK Islam Terpadu Al-Furqon Sanden. Dalam mengamati lingkungan, peneliti dapat mengetahui tempat dan beberapa ruang kelas di Sekolah. Kemudian peneliti juga dapat melihat langsung kegiatan keseharian siswa, serta dapat mengamati langsung kebiasaan dan perilaku siswa saat di sekolah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI) adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[36] Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. 2, cet. 6, hlm. 83.
[37] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, hlm. 118, ttp.

keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). [38]

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa rekaman percakapan antara peneliti dengan informan saat wawancara berupa audio, foto, yang sebelumnya peneliti mintai izin kepada informan yang bersangkutan.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. [39]

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusaran perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data dengan demikian merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpula-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. [40]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[38] https://kbbi.web.id/dokumentasi, diakses tanggal 23 Mei 2019, Jam 20:12 WIB.

[39] M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 1, ed. Revisi (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306.

[40] *Ibid*., hlm. 307-308.

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah terletak pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dilihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan titik perhatian dalam melakukan reduksi data.[41]

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian data tersebut.[42]

c. Proses Menarik Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.[43]

Analisis data dalam penelitian ini yaitu proses peneliti melakukan penelitian. Semua data yang peneliti

[41] *Ibid.*, hlm. 308.
[42] *Ibid.*
[43] *Ibid.*, hlm. 309.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapatkan di lapangan akan dikumpulkan dalam bentuk catatan-catatan, kemduian dalam penyajian data peneliti peneliti menyusun data yang telah didapatkan dengan menggolongkan beberapa persepsi dari para siswa sesuai dengan pemahaman peneliti, kemudian setelahnya peneliti akan menarik kesimpulam dari data yang telah peneliti sajikan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam sistematika pembahasan, peneliti menuliskan penelitian menjadi empat bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan ini diharapkan menjadi gambaran secara umum terkait penyusunan skripsi yang akan peneliti lakukan.

Bab 1 Pendahuluan, Dalam bab ini berisi gambaran umum tentang seluruh isi pembahasan yang di dalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai gambaran umum tentang video pengeroyokan guru di media sosial yang terjadi di SMK NU 3 Kendal Jawa Tengah dan juga gambaran umum profil SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab III: Penyajian dan analisis data. Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang analisis data menurut Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, proses penyajian data, dan proses menarik kesimpulan.

Bab IV: Penutup. Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang rangkaian penulisan skripsi, terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi ini bersini daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Persepsi Siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden Terhadap Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial (Studi Deskripif Kualitatif Pada Siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), berdasarkan pemaparan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka sebagai akhir dari pembahasan serta hasil penelitian dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden khususnya siswa Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) terhadap video pengeroyokan guru di media sosial, terdapat perbedaan persepsi di antara mereka. Ada yang memiliki persepsi terhadap video pengeroyokan guru di media sosial setuju sebagai pengeroyokan, karena kejadian dalam video selaras dengan pengertian pengeroyoakan yang mereka pahami seperti memukul dan menendang yang dilakukan beberapa orang kepada seseorang. Kemudian ada yang memiliki persepsi terhadap video pengeroyokan guru di media sosial hanya sebagai suatu candaan, karena menurut mereka suatu pengeroyokan akan membuat seseorang mengalam cacat fisik/ terluka, sedangkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menurut mereka kejadian dalam video tidak menunjukkan ada seseorang yang terluka, serta suara siswa yang tertawa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden khususnya siswa Jurusan TBSM terhadap video pengeroyokan guru di media sosial. Jelas terlihat bahwa faktor utama yang mempengaruhi persepsi siswa pada penelitian ini adalah faktor eksternal atensi dari gerakan pelaku dalam video, faktor internal atensi dari kognitif siswa tentang pengertian pengeroyokan, dan faktor ciri kepribadian siswa.

B. Saran

Setelah bertemu langsung dengan siswa di SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden khususnya siswa Jurusan TBSM dan melakukan wawancara kepada beberapa informan, ada beberapa saran yang penulis anggap penting adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Saran untuk pengguna media sosial, sebaiknya dalam menyebarkan informasi harus sesuai dengan fakta yang sebenarnya, apabila kredibitasnya belum jelis lebih baik tidak perlu disebarkan.

2. Saran untuk masyarakat yang mendapatkan informasi di media sosial, harus cek dan ricek terlebih dahulu sebelum membagikan informasi tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

A.W, Widjaja. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat* Pancasila, Jakarta: Era Swasta, 1985.

Bungin, Burhan (eds.2), *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kenca, 2007.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur (cet. 1, eds. Revisi), *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Irwanto, *Psikologi Umum: Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: PT Prehallindo, 2002.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2009.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nashrullah, Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2015.

Rahmat, Jalaluddin dan Idi Subandy Ibrahim (eds. Revisi), *Metodologi Penelitian Komunikasi: dilengkapi Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016.

Rahmat, Jalaluddin (eds. 2, cet. 6), *Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offest, 1998.

Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Yogyarata: Graha Ilmu, 2009.

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Ttp.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Subagyo, j., *Metodologi Penelitian Dalam Teoridan Praktek,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.

Suciati, *Psikologi Komunikasi: Sebuah Tinjauan Teoritia dan Perspektif Islam,* Yogyakarta: Buku litera, 2015.

Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1998.

Tim Pusat Humas Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014.

Vivian, John (eds. 8) *Teori Komunikasi Massa,* Jakarta: Predana Media Grup, 2015.

Budi, Taufik, "Ini Kronologi Video Viral Guru Dikeroyok Siswa di SMK NU Kendal",https://news.okezone.com/read/2018/11/11/512/1976369/ini-kronologi-video-viral-guru-dikeroyok-siswa-di-smk-nu-kendal, diakses tanggal 3 maret 2019, Jam 13:01 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-media-sosial.html, diakses tanggal 10 April 2019, Jam 11:06 WIB.

https://kbbi.web.id/dokumentasi, diakses tanggal 12 April 2019, jam15:53 WIB.

https://www.tribunnews.com/section/2018/11/12/5-fakta-soal-video-viral-pengeroyokan-guru-oleh-murid-di-kendal-begini-pengakuan-joko-susilo?page=2, diakses tanggal 2 Mei 2019, jam 08.23 WIB.

https://kbbi.web.id/keroyok, diakses tanggal 10 Agustus, jam 11:29 WIB.

https://www.facebook.com/search/posts/?q=video%20video%20pengeroykan%20guru%20smk%20nu%203%20kendal&epa=SERP_TA, diakses tanggal 3 Mei 2019, jam 20:30 WIB.

Surat Pernyataan Kepala Sekolah SMK NU 03 Kaliwungu Tentang Video Pengeroyokan Guru di Media Sosial, 11 November 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumen identitas/profil SMK Islam Terpadu Al-furqon Sanden, 23 Juli 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA